

**PENGARUH MEDIA BERBASIS KOMPUTER DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA
KELAS VII MTs. AL IHSAN BULUH RAMPALI**

TESIS



OLEH

**SAMSUDIN
NIM : 10775**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNP
2011**

ABSTRACT

SAMSUDIN. 2011. "The Influences of Computer-Based Media and Learning Motivation on Fiqh learning Outcomes Student of Class VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai". Thesis. Graduate Program State University of Padang

It aims to reveal: (1) Are the student learning outcomes taught by using computer-based media is higher than the student learning outcomes taught by non-computer media. (2) Is there relation between instructional media with motivation which influence the result of learning. (3) Does the results of students learning with high motivation which taught by using computer-based media is higher than students with high motivation taught by non-computer media. (4) Does the outcomes of student learning with low motivation taught by using computer-based media is higher than students with low motivation taught by non-computer media.

This research is Quasi Experiment with the design of the study treatment by Block, and was held in the second semester of academic year 2009/2010. Data collected through the achievement test and analyzed by t-test and Anava. The population in this research is student of class VII MTs. Al Ihsan Rampai located at Seberida, Indragiri Hulu. Research sample were selected by random sampling technique. From the draw obtained by the class as a class experiment VII.1 and VII.2 class as a grade control.

The results of data analysis showed that: (1) learning outcomes of students who are taught with computer-based media is higher than on student learning outcomes and are taught by non-computer media in both groups of students with high learning motivation or a group of students with low learning motivation. (2) Application of computer-based media can enhance students' understanding of material that has been studied. (3) The results showed there was no interaction between the use of computer-based media with the motivation of student learning outcomes in subjects Fiqh means computer-based media is acceptable for all the good students with high or low motivation.

ABSTRAK

SAMSUDIN,2011. “Pengaruh Media Berbasis Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media non komputer, (2) apakah ada interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar (3) apakah hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan siswa motivasi tinggi yang diajar dengan media non komputer, (4) apakah hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan media non komputer dan.

Penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan desain penelitian Treatment by Block, dan diselenggarakan pada semester II tahun pelajaran 2009/2010. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan uji-t dan Anava. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai yang berada di Kecamatan Seberida Indragiri Hulu. Sampel penelitian dipilih dengan teknik pengambilan sampel Random sampling. Dari pengundian diperoleh kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang diajar dengan media berbasis komputer lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan media non komputer baik pada kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah. (2) Penerapan media berbasis komputer dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan media berbasis komputer dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih artinya media berbasis komputer dapat diterima untuk semua kalangan siswa baik dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Media Berbasis Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai”**. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan,

SAMSUDIN
NIM. 10775

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“ Pengaruh Media Berbasis Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai”**. Shalawat dan salam buat Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita mendapat safaat dari Beliau di yaumil mahsyar nanti, Amin.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih siswa di sekolah. Selama ini pembelajaran Fiqih yang diselenggarakan di sekolah-sekolah lebih terfokus pada guru sehingga keterlibatan siswa secara aktif tidak dirasakan. Disamping itu, pembelajaran lebih bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan keseharian siswa.

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya , bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Gusril selaku pembimbing II yang dengan tulus bersedia meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku ketua Program Study Teknologi Pendidikan Pascasarjana yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan
3. Bapak Prof. Abizar, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Dr. Indrati Kusumaningrum sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Gusril selaku direktur dan asisten direktur UNP, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Pascasarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan .
6. Kepala sekolah, guru dan staf serta siswa MTs. Al Ihsan Buluh Rampai, yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Ayahnya tercinta Mardi Suyatno dan ibunda tercinta Suparmi yang telah memberi dorongan dan doa dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Istriku Yaumi, S.Ag dan ananda M. Yudha Sabili Fajar Yasdi, M. Haris Sabili Pamungkas atas doa, pengertian, dorongan dan pengorbanan yang kalian berikan, sebab tanpa dorongan dan pengorbanan kalian mustahil tesis ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP, atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian tesis ini, mendapat balasan karunia nikmat dari Allah SWT.

Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di sekolah.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Landasan Teori..... | 13 |
| 1. Hasil Belajar Fiqih..... | 13 |
| 2. Media Pembelajaran | 15 |
| a. media berbasis komputer..... | 19 |
| b. media non komputer..... | 26 |
| 3. Motivasi Belajar | 30 |
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Berpikir | 35 |
| 1. Pengaruh media berbasis komputer dan non komputer..... | 35 |
| 2. Interaksi antara Media berbasis Komputer dengan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar..... | 37 |
| 3. Perbedaan hasil belajar siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi dalam media berbasis komputer dan media Non | 38 |

| | |
|---|----|
| komputer..... | |
| 4 Perbedaan hasil belajar siswa dengan Motivasi Belajar Rendah dalam media berbasis komputer dan media Non komputer | 39 |
| D. Hipotesis Penelitian | 40 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 43 |
| A. Jenis Penelitian | 43 |
| B. Populasi dan Sampel | 43 |
| C. Definisi Operasional | 44 |
| D. Desain penelitian..... | 45 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 47 |
| 1. Tahap persiapan..... | 47 |
| 2. Tahap pelaksanaan..... | 47 |
| 3 Tahap akhir | 49 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| G.. Instrumen Penelitian..... | 50 |
| a. Validitas Tes..... | 51 |
| b Realibilitas..... | 52 |
| H. Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN | 56 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 56 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 66 |
| C. Pengujian Hipotesis | 70 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 75 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 80 |
| BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Implikasi | 82 |
| C. Saran | 83 |
| DAFTAR RUJUKAN | 84 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai rata-rata Fiqih Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai..... | 8 |
| 2. Taksonomi Media..... | 21 |
| 3. Perbedaan media berbasis komputer dan non komputer..... | 29 |
| 4. Daftar jumlah siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan..... | 44 |
| 5. Desain penelitian..... | 45 |
| 6. Desain perlakuan..... | 46 |
| 7. Deskripsi data motivasi keseluruhan..... | 56 |
| 8. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas eksperimen..... | 57 |
| 9. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas kontrol..... | 59 |
| 10. Deskripsi data hasil belajar keseluruhan..... | 61 |
| 11. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen | 62 |
| 12. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol..... | 64 |
| 13. Ringkasan hasil uji normalitas motivasi belajar dan hasil belajar..... | 67 |
| 14. Ringkasan hasil uji normalitas motivasi belajar siswa tinggi dan rendah yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer | 67 |
| Ringkasan hasil uji normalitas hasil belajar dengan motivasi belajar siswa tinggi dan rendah yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 68 |
| 16. Ringkasan hasil uji homogenitas motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 69 |
| Ringkasan hasil uji homogenitas motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 70 |
| 18. Ringkasan pengujian uji hipotesis 1..... | 71 |
| 19. Ringkasan daftar anava interaksi..... | 72 |
| 20. Ringkasan pengujian uji hipotesis 3..... | 73 |
| 21. Ringkasan pengujian uji hipotesis 4..... | 71 |
| 22. Daftar nilai rata-rata hasil belajar..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerucut pengalaman belajar..... | 24 |
| 2. Kerangka berpikir..... | 40 |
| 3. Histogram data motivasi belajar kelas eksperimen..... | 58 |
| 4. Histogram data motivasi belajar kelas kontrol | 59 |
| 5. Histogram data hasil belajar kelas eksperimen..... | 63 |
| 6. Histogram data hasil belajar kelas kontrol | 64 |
| 7. Diagram interaksi Ordinal antara Media berbasis komputer dengan motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Angket motivasi belajar..... | 86 |
| 2. Data uji coba motivasi belajar..... | 89 |
| 3. Data motivasi belajar kelas eksperimen..... | 91 |
| 4. Data motivasi belajar kelas kontrol..... | 92 |
| 5. Soal tes hasil belajar..... | 93 |
| 6. Data hasil belajar kelas eksperimen..... | 98 |
| 7. Data hasil belajar kelas kontrol..... | 99 |
| 8. Analisis Validitas Instrumen motivasi belajar..... | 100 |
| 9. Skor mentah motivasi belajar kelompok siswa dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 101 |
| 10. Skor motivasi belajar tinggi dan rendah siswa yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 102 |
| 11. Skor dan skala hasil belajar siswa tinggi dan rendah siswa yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 103 |
| 12. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer..... | 104 |
| 13. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang diajar dengan media berbasis komputer dan non komputer | 116 |
| 14. Uji Normalitas..... | 128 |
| 15. Uji Homogenitas dengan uji F..... | 136 |
| 16. Hipotesis pertama..... | 140 |
| 17. Silabus..... | 146 |
| 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 150 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003. Pasal 1).

Pendidikan berintikan proses pembelajaran, yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga, seperti cara orang tua mendidik anak, keharmonisan hubungan antara anggota keluarga, dan ekonomi akan berdampak terhadap cara belajar. Cara keluarga memahami konsep pendidikan akan berbeda prosesnya pada siswa yang keluarganya tidak memahami tentang perlunya pendidikan bagi anaknya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Faktor yang kedua adalah lingkungan sekolah, seperti metode, kurikulum, relasi guru dan siswa, siswa dan siswa, sarana prasarana. Faktor yang ketiga adalah lingkungan masyarakat, siswa lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan masyarakat setelah mereka belajar di sekolah. Kehidupan di lingkungan masyarakat turut pula mempengaruhi cara dan proses pembelajaran pada diri

siswa, seperti kegiatan, teman bergaul, dan mass media. Ketiga faktor lingkungan tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran pada diri siswa. Selain lingkungan, faktor internal siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran, seperti kecerdasan, motivasi, kepribadian, dan kesempatan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila indikator utama dari proses pembelajaran tersebut tercapai yaitu hasil belajar. Kualitas proses pembelajaran sangat berkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai. Hasil belajar yang memuaskan tentunya bersumber dari proses pembelajaran yang memaksimalkan seluruh faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hasil pembelajaran pada setiap siswa akan berbeda sesuai dengan proses pembelajaran yang dialaminya, karena siswa memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda pula.

Hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan alam dan sosial. Sedangkan faktor Instrumental adalah faktor kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi/ manajemen. Faktor internal terdiri dari fisiologi dan psikologi, faktor fisiologi yaitu kondisi fisik dan panca indera. Sedangkan faktor psikologi adalah bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Proses pembelajaran dapat membuat siswa aktif apabila siswa termotivasi dalam belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa aktif, antara lain penerapan metode dan penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan memusatkan perhatian siswa

terhadap materi yang akan dan sedang disajikan guru, sehingga hasil belajar meningkat.

Media adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Sebagai media dalam pembelajaran tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media yang bervariasi, berdaya guna, relevan dengan materi pembelajaran apalagi didesain oleh seorang guru yang professional, tentunya akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Media yang bermanfaat adalah yang mampu menarik minat dan motivasi siswa pada materi pembelajaran dan mampu memfokuskan perhatian siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung. Media yang baik adalah media yang mampu merangsang panca indera siswa semakin banyak panca indera yang digunakan siswa dalam pembelajaran maka semakin aktif siswa tersebut dengan belajar aktif akan membuat hasil belajar tercapai.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer telah dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Penggunaan media berbasis komputer ini harus ditunjang pula oleh sarana dan prasarana, seperti : Komputer, Laptop, LCD, ketersediaan listrik, dan yang sangat penting lagi adalah kompetensi guru sebagai operator, fasilitator, dan

desainer. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran Fiqih dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Peserta didik memiliki karakteristik yang heterogen. Siswa berbeda dalam cara belajar dan menerima pembelajaran. Sebagian siswa ada yang sudah memahami materi pembelajaran hanya dengan keterangan guru saja, ada pula yang memahaminya bila guru menggunakan media. Siswa belajar menggunakan panca inderanya, semakin banyak panca indera yang digunakan maka semakin baik proses pembelajaran tersebut. Siswa memiliki minat, bakat dan kecerdasan yang berbeda- beda. Siswa yang berbakat Matematika akan mudah menerima pelajaran Matematika yang diajarkan oleh gurunya, namun akan mengalami kesulitan bagi siswa yang tidak memiliki bakat Matematika. Siswa yang memiliki kecerdasan bahasa akan mudah menerima pelajaran bahasa, namun siswa yang tidak memiliki kecerdasan bahasa akan mengalami masalah dalam menerima pelajaran bahasa tersebut, dan seterusnya. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Motivasi merupakan kekuatan mental pada diri siswa yang mendorong terjadinya proses belajar. Kekuatan mental itu berupa keinginan untuk belajar yang muncul bila siswa sudah berminat atau tertarik dalam pembelajaran tersebut. Motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Siswa akan belajar dengan aktif dan baik bila motivasi belajarnya juga baik. Motivasi belajar pada

diri siswa semestinya harus mampu dimunculkan oleh guru, karena tugas guru membuat siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesional guru justru terletak pada “mengubah” siswa tak berminat menjadi bersemangat belajar. mengubah siswa cerdas yang acuh tak acuh menjadi bersemangat belajar. Untuk memotivasi siswa salah satunya adalah penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran. Bila siswa termotivasi dalam pembelajaran maka hasil belajar akan tercapai. Demikian halnya hasil belajar Fiqih.

Keberhasilan dalam belajar Fiqih dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Mata pelajaran Fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah biasanya diletakkan pada jam pelajaran terakhir sehingga dapat menimbulkan suatu perasaan malas ditambah lagi dengan penggunaan metode pengajarannya yang tidak sesuai. Misalnya metode ceramah yang dapat membuat siswa mengantuk dan sering tidak konsentrasi dalam pelajaran.

Agar siswa termotivasi untuk belajar maka guru dituntut untuk menemukan suatu cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu caranya guru dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan untuk menemukan, menyelidiki, mengembangkan dan

menggunakan ide siswa sendiri yang harus berperan aktif menemukan ide dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk membuat siswa aktif adalah dengan menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa . Mengingat pentingnya peranan media, maka setiap guru atau pendidik profesional harus selalu menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran serta menguasai keterampilan dalam menggunakannya. Hal tersebut tidak lain karena media dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang integral dalam proses interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran juga menuntut dan memerlukan kreativitas guru agar mampu mencari, membuat, menyediakan, dan menggunakannya, sehingga dapat membantu kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam belajar, motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan mempunyai peranan yang khas dalam penumbuhan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi mempunyai banyak energi dalam belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran level kelas adalah tatkala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Jika siswa-siswa itu dapat ditumbuhkan motivasi

belajarnya, maka sesulit apa pun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang diikutinya niscaya mereka akan menjalaninya dengan senang.

Sikap yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran fiqih yang akan disampaikan guru tentunya tergantung pada sikap guru terhadap mata pelajaran tersebut, dan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran agar siswa merasa senang dan terkesan. Apabila dalam menyampaikan materi guru bersikap positif dan menyenangkan maka akan terbentuk pula sikap positif siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Guru merupakan faktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan benar, memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, karena keberhasilan siswa dan peningkatan kualitas sangat erat kaitannya dengan implementasi kurikulum dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran Fiqih dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi, rangsangan belajar, dan membantu keefektifan dalam penyampaian materi. Selain itu penggunaan media juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan informasi yang disampaikan.

Meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih secara khusus diperlukan perubahan dalam proses belajar mengajar. Pada masa lalu proses belajar mengajar untuk mata pelajaran Fiqih kurang fokus pada siswa. Selain harus fokus pada siswa tujuan pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan

prinsip, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MTs. Al Ihsan Buluh Rampai, pada tiga tahun terakhir ini diperoleh bahwa kondisi obyektif yang terjadi di lapangan, bahwa nilai pelajaran bidang studi Fiqih masih kurang berhasil, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Fiqih Siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai

| TP | 2006/2007 | | 2007/2008 | | 2008/2009 | | |
|-----------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-------|
| | Semester | I | II | I | II | I | II |
| Nilai rata-rata | | 60,00 | 61,50 | 61,00 | 60,80 | 62,40 | 62,00 |

Sumber: MTs. Al Ihsan Buluh Rampai

Dari data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran Fiqih di kelas VII masih rendah, hal ini disebabkan kurang berhasilnya guru dalam memotivasi siswa akibatnya pembelajaran menjadi pasif dan tidak terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan.

Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran karena guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa, sikap positif dan rasa senang terhadap pelajaran Fiqih masih kurang. Guru belum dapat membelajarkan siswa-siswanya dengan baik dan mempersiapkan bahan ajar yang baik dengan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan jelas dan terarah. Selama proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan ceramah jarang

menggunakan media. Dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan tidak diterima oleh siswa secara baik, guru tidak dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sering menyebabkan kegagalan dalam belajar dan hasil belajar yang tidak optimal. Keberhasilan guru dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar masih belum maksimal.

Siswa tidak memiliki sifat positif dan tidak bersungguh-sungguh terhadap pelajaran Fiqih yang disampaikan oleh guru. Mereka sering beranggapan bahwa belajar Fiqih itu susah dan membosankan, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung menjadi kurang menyenangkan dan tidak berkesan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru masih belum bisa merubah cara mengajar dan proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Guru masih kurang dalam mengelola, memilih media dan strategi yang tepat dalam pembelajaran serta masih belum maksimal dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini diidentifikasi bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran Fiqih

2. Guru sebagai pusat pembelajaran (teacher centered)
3. Pembelajaran belum memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri
4. Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran
5. Guru hanya menjelaskan konsep-konsep yang ada di buku ajar
6. Guru menggunakan metode yang monoton
7. Bahan/ materi ajar kurang sesuai dengan minat siswa

C. Pembatasan Masalah

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu minat siswa, motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan, fasilitas, tersedianya waktu untuk belajar siswa, perhatian orang tua, metode guru dalam pembelajaran, media pembelajaran. Menginggat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya maka agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terpusat penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengaruh Media Berbasis Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs. Al Ihsan Buluh Rampai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media non komputer .

2. Apakah ada interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar.
3. Apakah hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan media non komputer.
4. Apakah hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan media non komputer.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media berbasis komputer dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media non komputer
2. Interaksi pembelajaran yang diajarkan dengan media berbasis komputer dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar menggunakan media berbasis komputer dan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan media non komputer.
4. Perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar menggunakan media berbasis komputer dan hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan media non komputer.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Pengambil keputusan di Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang berkualitas.
2. Kepala Madrasah, sebagai bahan masukan /informasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa MTs. Al Ihsan Buluh Rampai.
3. Guru, sebagai bahan informasi dalam pelayanan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran dan dapat mendorong untuk dapat lebih profesional dalam mendidik dan membimbing siswa.
4. Siswa, sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal.
5. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Fiqih siswa yang diajar dengan media berbasis komputer lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan media non komputer
2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan media berbasis komputer dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Artinya media berbasis komputer dapat diterima untuk semua kalangan siswa baik dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah. Berbeda dengan media non komputer saja yang hanya cocok untuk siswa yang motivasi belajar tinggi saja dan tidak cocok untuk siswa yang motivasi belajar rendah.
3. Hasil belajar Fiqih siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan media berbasis komputer lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan media non komputer.
4. Hasil belajar Fiqih siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan media berbasis komputer lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan media

non komputer. Artinya penerapan media berbasis komputer lebih baik dari media non komputer dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru, khususnya guru Fiqih dan guru bidang studi lainnya di sekolah. Dari kesimpulan penelitian dapat diketahui bahwa penerapan media berbasis komputer dalam pembelajaran Fiqih cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru perlu memilih dan mempertimbangkan jenis-jenis media.

Penggunaan media berbasis komputer memberikan dukungan yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik pada kelompok siswa yang bermotivasi tinggi maupun yang bermotivasi rendah namun, siswa yang bermotivasi rendah lebih cocok menggunakan media berbasis komputer tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis komputer ini sangat cocok untuk siswa yang bermotivasi rendah, walaupun pada kelompok siswa yang bermotivasi tinggi juga dapat meningkatkan hasil belajar. Fakta ini mengindikasikan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi diajarkan dengan penggunaan media apapun hasil belajarnya tetap tinggi. Sedangkan bagi siswa yang memiliki motivasi rendah guru harus mencari media yang lebih sesui dengan karakteristik materi yang akan dipelajari dan tahapan/tingkat perkembangan kognitif siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru Madarasah agar menerapkan media berbasis komputer dalam pembelajaran Fiqih di sekolah. Penerapan tersebut dapat dilakukan dengan cara antara lain: (a) memberikan kesempatan bagi siswa untuk tahu dan terlibat secara aktif dalam menemukan konsep dari fakta-fakta yang dilihat dari media berbasis komputer dengan bimbingan guru; (b) guru secara bersama-sama berlatih dalam kegiatan KKG di gugus masing-masing untuk mengefektifkan penerapan media pembelajaran.
2. Kepada guru Madrasah, untuk memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dalam pembelajaran yang diberikan. Guru diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah dan majelis guru disarankan agar merancang materi pembelajaran yang disusun berdasarkan pembelajaran media berbasis komputer. Rancangan ini dapat dilakukan bersama-sama dengan memanfaatkan tenaga profesional dari LPTK, LPMP, dan sebagainya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan data yang sempurna dan akurat tentang penerapan media berbasis komputer.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dkk. 1996, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahdin Nur Tanjung, Ardial, 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Medan: Kencana Prenada Media Group
- Barbara B Seel, Rita C Richey, 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Enline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2008. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008
- _____ 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*
- FatahSyukur. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- M. Atwi Suparman, 2001, *Desain Instruksional*, Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 1997. *Pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ngalim M. Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara